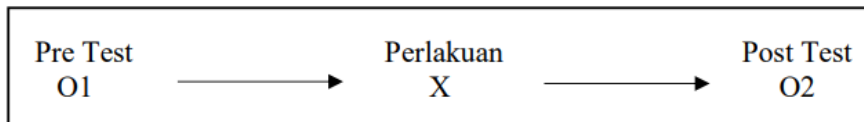


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain yang dipilih pada penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen* dengan rancangan *One Group pretest-posttest* desain ini dari awal sudah dilakukan observasi melalui *pretest* terlebih dahulu, kemudian diberikan perlakuan atau intervensi, selanjutnya diberikan *posttest* sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi, perlakuan yang diberikan yaitu pemberian pendidikan kesehatan melalui media *e-leaflet* dalam peningkatan pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks. Eksperimen ini dapat membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada partisipan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (William, 2019). Bentuk rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Desain penelitian

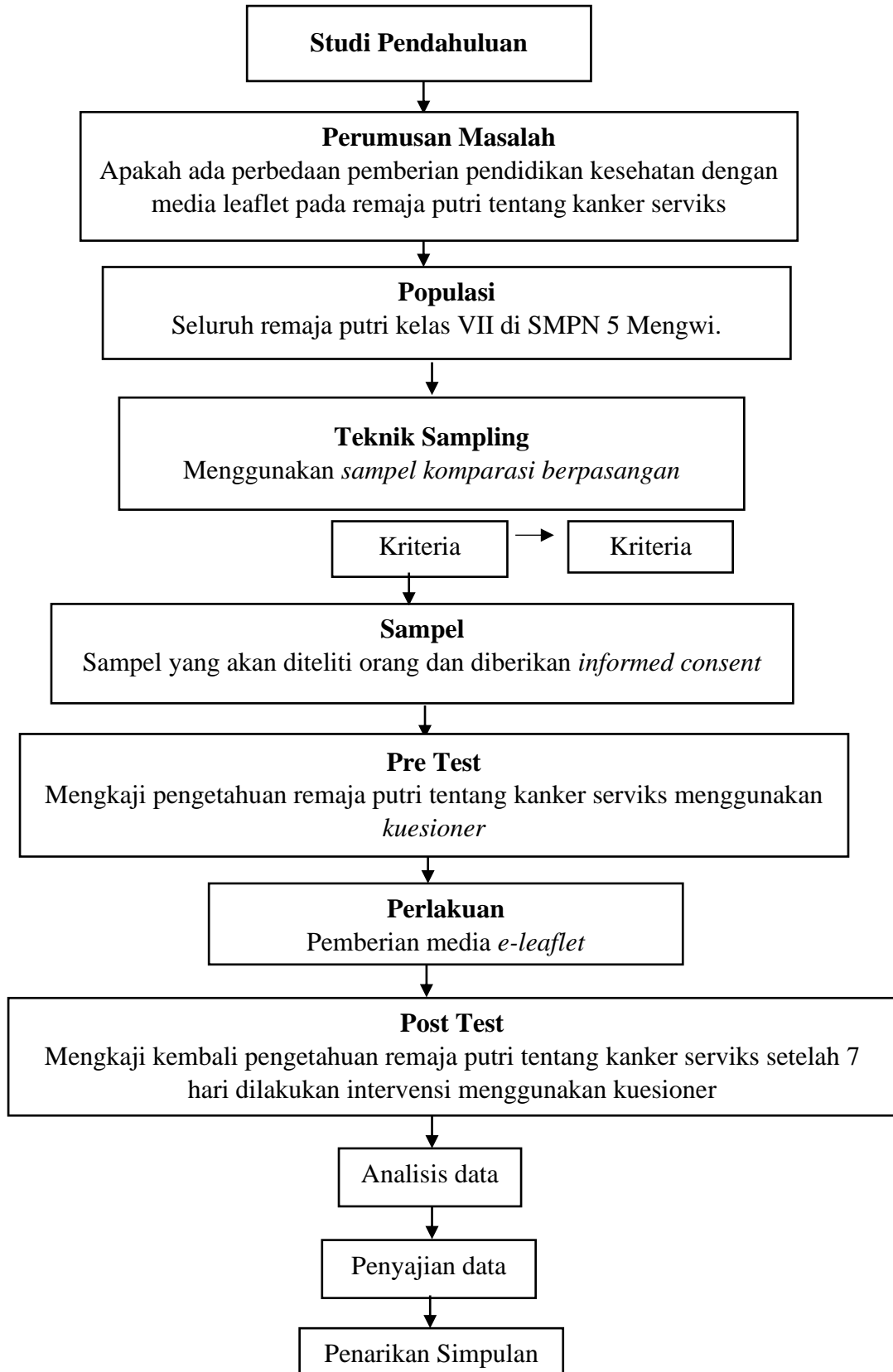
Keterangan :

O1 = Pengukuran pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks sebelum diberikan intervensi

X = Perlakuan berupa pemberian Edukasi Media *e-leaflet*

O2 = Pengukuran pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks setelah diberikan intervensi

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mengwi. Peneliti memilih Lokasi ini dikarenakan setelah dilakukan studi pendahuluan pada 10 orang remaja putri, didapatkan 8 orang tidak mengetahui terkait kanker serviks. Selain itu, sebelumnya di sekolah tersebut belum adanya penelitian mengenai pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media *e-leaflet*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah semua keseluruhan objek dan subjek penelitian atau anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sulistiyowati, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mengwi kelas VII dengan jumlah keseluruhan 155 orang

Tabel 2
Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VII SMPN 5 Mengwi

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII.A	16
2	VII.B	15
3	VII.C	16
4	VII.D	16
5	VII.E	16
6	VII.F	15
7	VII G	15
8	VII H	16
9	VII I	15
10	VII J	15
	TOTAL	155

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan wakil atau himpunan bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VII di SMP 5 Mengwi. Peneliti menyeleksi responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau standar yang ditetapkan sebelum penelitian atau penelaahan dilakukan (Riandi, 2020). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Remaja putri SMPN 5 Mengwi dengan status aktif.
- 2) Bersedia untuk dijadikan responden penelitian dan telah menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi atau kriteria pengecualian adalah kriteria atau standar yang ditetapkan sebelum penelitian atau penelaahan (Vionalita, 2020). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Remaja putri yang tidak hadir pada saat penelitian.
- 2) Responden yang mengundurkan diri.

c. Besaran sampel

Sampel merupakan wakil atau himpunan bagian dari populasi. Sampel diharapkan mampu menjadi representatif dari sebagian populasi (Suiraoaka, dkk., 2019). Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan perhitungan dengan rumus besar sampel penelitian analitik dari hasil penelitian Dahlan (2016), sebagai berikut:

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus analitik komparatif dua kelompok berpasangan, menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui menurut (Dahlan, 2016):

$$\begin{aligned}
 n &= \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X_1 - X_2} \right)^2 \\
 &= \left(\frac{(1,96 + 0,84)20}{10} \right)^2 \\
 &= \left(\frac{56}{10} \right)^2 \\
 &= (5,6)^2 \\
 &= 31,36 = 32 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

N = besar *semple*

$Z\alpha$ = deviat baku alpha (1,96)

$Z\beta$ = deviat baku beta (0,84)

S = Standar deviasi 20 (Prabaswari, 2024)

$X_1 - X_2$ = Selisih rerata minimal yang dianggap bermakna (10) (Dahlan, 2016).

Berdasarkan rumus tersebut, didapatkan besar sampel minimal 32 orang akan ditambah sebanyak 10% dari total sampel untuk menghindari terjadinya *drop out* sampel, sehingga besar sampel menjadi 35 orang. Jumlah siswi tiap sekolah dan tiap kelas tidak sama sehingga untuk memperoleh sampel maka pengambilan subjek pada setiap sekolah dan kelas ditentukan secara proposional. Menurut Riduwan (2015), besar sampel pada tiap kelas dihitung dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

N : jumlah populasi total

n : besar *sample*

n_i : jumlah *sample* pada tiap kelas

N_i : jumlah populasi tiap kelas

Jadi perolehan sampel pada masing-masing kelas adalah:

Tabel 3
Perhitungan Sampel

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII.A	4
2	VII.B	4
3	VII.C	4
4	VII.D	4
5	VII.E	4
6	VII.F	3
7	VII.G	3
8	VII.H	3
9	VII.I	3
10	VII.J	3
	TOTAL	35

3. Teknik sampling

Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Suirakka dkk., 2019). Berdasarkan pendapat di atas bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Berdasarkan jumlah populasi dan sampel yang telah ditetapkan, teknik pengambilan sampel yang penulis lakukan *Proportional Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sederhana (random) dengan

mempertahankan proporsi tiap subkelompok dalam populasi sesuai dengan jumlah aslinya.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden melalui kuesioner atau wawancara yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer yang digunakan adalah kuesioner dan lembar persetujuan penelitian untuk memperoleh data pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data primer. Dimana peneliti mengidentifikasi pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks.. Untuk mendukung proses pendataan beberapa hal yang harus dilakukan. Berikut merupakan Langkah-langkah dalam pengumpulan data yang akan dilakukan:

- a. Peneliti mengajukan pembuatan *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Setelah mendapat ijin pengumpulan data dan penelitian dari penguji dan pembimbing dilakukan yaitu mencari surat ijin mengumpulkan data penelitian kepada Jurusan Kebidanan.
- c. Merancang dan membuat *e-leaflet* mengenai pengetahuan remaja putri terkait kanker serviks.
- d. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke dinas penanaman modal kabupaten Badung.

- e. Penelitian menghadap Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mengwi untuk meminta izin menjelaskan penelitian dan menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan.
- f. Melakukan pengumpulan data seluruh remaja putri kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mengwi dengan menyeleksi remaja putri yang sesuai dengan kriteria inklusi. Setelah didapat calon responden dilanjutkan dengan pemberian *informed consent*.
- g. Melakukan pendekatan dan menjelaskan tentang penelitian kepada calon responden agar memahami tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian.
- h. Melakukan *pre-test* dengan lembar pengumpulan data di hari yang sama sebelum diberikan intervensi media *e-leaflet*. Pengkajian pengetahuan kanker serviks tersebut menggunakan kuesioner.
- i. Responden diberikan intervensi berupa media *e-leaflet* untuk peningkatan pengetahuan remaja putri terkait kanker serviks, intervensi ini dilakukan selama 15 menit dengan membagikan *e-leaflet* pada grup *WhatsAps* pada hari yang sama oleh peneliti secara langsung di ruangan Aula.
- j. Responden akan diberikan lembaran *post-test* 7 hari setelah diberikan intervensi untuk mengkaji ulang pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks sesuai dengan pertanyaan yang ada pada lembar kuesioner.
- k. Mengolah data yang telah diperoleh menggunakan SPSS.
- l. Pembuatan laporan akhir penelitian.
- 3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diambil dari penelitian sebelumnya (Sunita, 2018). Instrumen terdiri dari 25 pernyataan

pengetahuan dengan bentuk pilihan pernyataan benar atau salah. Dalam kuisisioner tingkat pengetahuan remaja putri mengenai vaksinasi ini, jawaban “benar” diberi skor “4” sedangkan jawaban “salah” diberi skor “0”.

4. Uji validitas

Uji Validitas kuisisioner ini dilakukan di SMP Negeri 2 Mengwi dengan jumlah responden 30 orang. Hasil uji validitas pada kuisisioner penelitian ini menunjukkan bahwa dari 25 item kuisisioner diketahui memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.361), kuisisioner tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas kuisisioner terdapat pada lampiran.

5. Uji reliabilitas

Nilai reliabilitas dalam penelitian ini, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,915 dengan jumlah item sebanyak 25. Secara umum, nilai Cronbach's Alpha dapat diterima jika berada di atas 0,70. Nilai 0,915 menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki konsistensi internal yang memadai dan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengkoreksian (*Editing*)

Editing atau pengeditan dilaksanakan sesudah data dikumpulkan. Pada tahap verifikasi dilakukan pengecekan, meliputi kelengkapan identitas responden, kecukupan tanggapan, kelengkapan tanggapan, ada tidaknya kesalahan atau tanggapan yang tidak terisi, dan kecukupan tanggapan responden berdasarkan setiap pertanyaan yang diajukan. Dimana data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah pemberian edukasi media *e-leaflet*.

b. Pengkodean (*Coding*)

Pada *coding* ini, Pengkodean melibatkan pemberian kode pada hasil jawaban responden untuk memudahkan tahap penilaian dan pengolahan data.

1) Nomor responden :

Responden : 1

Responden : 2

Responden : 3, dst

2) Karakteristik responden :

a) Umur :

12 Tahun : 1

13 Tahun : 2

c. *Entry*

Tahap ini peneliti melakukan proses input data yang terkumpul ke dalam database komputer yang sesuai untuk dilakukan uji analisis data dengan bantuan program komputer.

d. Tabulasi

Pada langkah tabulasi ini, data yang dimasukkan diperiksa ulang untuk memastikan data tersebut lengkap, bebas kesalahan, dan siap untuk dianalisis.

1. Teknik Analisis Data

a. Uji univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel yang ada. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis univariat adalah menentukan nilai minimal (*min*), maksimal (*max*), nilai tengah (*median*), standar deviasi dan rata-rata (*mean*)

pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks baik sebelum maupun setelah diberikan edukasi media *e-leaflet* (Sugiyono, 2019).

b. Uji bivariat

Analisis bivariat dilakukan jika variabel yang dianalisis terdiri dari dua macam yaitu *dependent* dan *independent*. Sebelum dilakukan analisis bivariat, dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan *Shapiro wilk* karena jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah <50 responden. Hasil uji normalitas berdistribusi normal ($p>0,05$) uji analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Paired T-Test*. Uji statistik ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua data yang saling berpasangan. Data berpasangan dalam penelitian ini adalah pengetahuan terkait kanker serviks pada remaja putri kelas VII di SMPN 5 Mengwi sebelum maupun sesudah perlakuan dengan tingkat kepercayaan/signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$).

G. Etika Penelitian

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*Respect fot persons*)

Konsep ini menggambarkan penghormatan terhadap martabat manusia sebagai makhluk yang memiliki kebebasan untuk memilih dan bertanggung jawab secara pribadi atas keputusan yang mereka buat. Prinsip ini pada dasarnya bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mengharuskan manusia mampu mengerti pilihan pribadinya agar dapat melaksanakan keputusan secara mandiri (*self-determination*) (Kemenkes, 2017). Dalam penelitian ini, responden memperoleh informasi menyeluruh mengenai kebebasan dan hak untuk menolak atau berpartisipasi menjadi responden dan responden diberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian (Kemenkes, 2017)

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik mengatakan bahwa seseorang memiliki kewajiban untuk membantu orang lain dengan melakukan apa yang kita bisa untuk memberi mereka manfaat sebanyak mungkin sambil mempertahankan kerugian seminimal mungkin (Kemenkes, 2017). Manfaat survei ini memang tidak dirasakan langsung oleh responden, namun manfaat bagi pihak puskesmas dan petugas UKS adalah dapat mengkaji pengetahuan tentang kanker serviks pada remaja sehingga dapat dijadikan sebagai perencanaan untuk diimplementasikan di bidang keahliannya. (Kemenkes, 2017)

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban moral untuk melakukan setiap orang secara setara, dengan moral yang adil untuk memperoleh hak-haknya. Prinsip etika keadilan terutama menyangkut keadilan distributive atau merata (*distributive justice*), yang mensyaratkan adanya distribusi yang adil (*equitable*) dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek ketika berpartisipasi dalam penelitian (Kemenkes, 2017). Selama penelitian, peneliti akan memperlakukan responden secara adil, termasuk memilih mereka secara adil dan tidak diskriminatif, dengan menghormati persetujuan semua responden (Kemenkes, 2017).